

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Saat ini pengembangan obyek wisata di Indonesia semakin meningkat baik wisata alam, budaya, maupun kuliner. Untuk wisata alamnya Indonesia terkenal dengan wisata pantai, hal ini disebabkan karena dua pertiga dari wilayah Indonesia terdiri dari lautan. Akan tetapi masih banyak objek wisata pantai yang tidak ditata dan dikelola secara optimal. Sementara pariwisata dapat dikatakan sebagai wadah yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat pada suatu daerah baik secara sosial, budaya, maupun ekonomi. Menurut Nurisjah dan Pramukanto (2009), kawasan wisata merupakan suatu area atau jalur pergerakan wisata yang memiliki obyek dan daya tarik wisata tentunya dapat dikunjungi, disaksikan, dan dinikmati wisatawan. Kawasan ini memiliki lanskap alam yang indah, budaya yang dipadukan dengan perubahan kondisi sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Ibu Kota Kabupaten Manggarai Timur merupakan daerah pesisir pantai yang kaya akan obyek wisata, karena diselimuti budaya dan keindahan alamnya. Objek wisata ini merupakan potensi wisata yang berada di pinggiran perkotaan. Kabupaten Manggarai Timur melalui visi, misi, strategi dan arah kebijakan daerah serta prioritas pembangunan daerah berkewajiban untuk melakukan pemerataan pembangunan dan memberikan peluang meningkatkan sektor pariwisata yang baik agar dapat dinikmati masyarakat dan melindungi serta memelihara kembali semua potensi yang ada.

Salah satu pantai yang terdapat di Kabupaten Manggarai Timur yang memiliki potensi yang baik untuk menarik wisatawan untuk berkunjung adalah pantai Liang Bala.

Pantai Liang Bala merupakan salah satu potensi wisata pantai yang ada di Manggarai Timur yang dapat dijadikan ikon Ibu kota Kabupaten Manggarai Timur yakni Kota Borong. Pantai Liang Bala tepatnya berlokasi di Kelurahan

Kota Ndora, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur, saat ini banyak dikunjungi wisatawan baik lokal maupun asing dengan tujuan untuk rekreasi. Wisata pantai ini memiliki potensi rekreasi yang cukup tinggi karena menawarkan keindahan pantai yang bersih dan alam pegunungan. Keindahan dari setiap sudut pantai ini dijadikan sebagai daya tarik utama. Namun saat ini pantai Liang Bala tidak ditata dan dikelola secara optimal dikarenakan dipantai ini belum adanya fasilitas penunjang yang bisa mendukung kebutuhan serta menciptakan kenyamanan dan keselamatan para wisatawan. Tidak terdapat penjual souvenir maupun makanan yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dan ekonomi masyarakat maupun daerah setempat.

Setiap pengunjung yang datang di tempat ini harus ke pusat kota untuk membeli makanan dan minuman yang jarak tempuhnya cukup jauh. Maka upaya yang akan dilakukan dengan perencanaan pembangunan fasilitas baik fasilitas penunjang maupun fasilitas pencapaian menggunakan pendekatan "Transformasi Arsitektur Vernakular". Untuk itu pembangunan fasilitas penunjang antara lain: jalan setapak, pos jaga, lahan parkir, penerangan penataan kawasan pantai, dan tempat istirahat. Sedangkan perubahan dari segi fasilitas, antara lain: terciptanya keindahan pantai yang bernuansa atau suasana budaya lokal atau setempat dengan konsep bangunan rumah adat Manggarai.

Penataan kawasan pantai Liang Bala ini tidak sekedar sebagai tempat rekreasi, tetapi banyak memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat yakni memberikan nilai edukasi dimana menjadi sarana rekreasi edukatif dari kehadiran bangunan yang bercorak rumah adat dan apa yang dipresentasikan di dalamnya seperti bentuk konstruksi bangunan itu sendiri, hasil – hasil kerajinan serta benda – benda pusaka yang ada didalamnya. Selain itu dari faktor ekonomi memberikan peluang usaha dan meningkatkan kreativitas masyarakat dengan menghasilkan kerajinan yang diolah sehingga menarik daya beli pengunjung yang datang. Dan nilai pelestarian budaya dengan menjaga dan mempertahankan produk – produk kebudayaan ini sehingga bisa dinikmati generasi berikutnya untuk lebih mengenal dan memahami seni dan budaya masyarakat Manggarai.

Dengan memperhatikan secara teliti masalah – masalah yang ada, maka dalam “Penataan Kawasan Pantai Liang Bala Di Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur” ini mencoba menerapkan potensi – potensi yang ada di sekitar tapak yang dapat dijadikan kekhasan tersendiri bagi Kabupaten Manggarai Timur dan mencari solusi atas kendala yang ada. Dengan adanya perencanaan penataan kawasan pantai Liang Bala, maka akan sangat diharapkan dapat melahirkan suatu kawasan wisata yang baru dan khas, yang dapat memenuhi setiap kebutuhan pengunjung.

Selain fasilitas – fasilitas tersebut, secara arsitektur ditawarkan pendekatan transformasi arsitektur vernakular dengan maksud agar penyelesaian bangunan dan elemen tapak yang ada memperhatikan prinsip – prinsip dari transformasi arsitektur vernakular dengan tujuan agar suasana yang bisa dirasakan dan di nikmati memberikan sentuhan atau cirri khas kedaerahan.

1.2 PERMASALAHAN

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kawasan wisata rekreasi pantai Liang Bala belum ditata dan dikelola secara optimal.
2. Pantai Liang Bala yang ada di Manggarai Timur saat ini belum memenuhi syarat sebagai daerah tujuan wisata.
3. Besarnya minat wisatawan yang berkunjung ke Manggarai Timur namun tidak didukung dengan fasilitas pelayanan yang memadai.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan indikator permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya adalah : Bagaimana menghadirkan sebuah kawasan pantai Liang Bala di Manggarai Timur sebagai sarana rekreasi dengan fasilitas – fasilitas yang dapat menampung berbagai aktivitas sesuai dengan fungsinya dengan pendekatan transformasi arsitektur vernakular sehingga bisa memberikan ciri khas dan nuansa kedaerahan dalam kawasan.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan makalah ini agar dapat mewujudkan sebuah wadah yang tidak hanya menjadi tempat rekreasi tetapi menjadi sebuah sarana rekreasi yang dapat memberikan nilai – nilai untuk mengenal dan memahami kekayaan alam serta menjadi sebuah ajang promosi wisata.

1.3.2 Sasaran

Agar mencapai tujuan yang optimal, maka sasaran yang ingin dicapai yaitu:.

1. Terciptanya penataan tapak dan elemen - elemen tapak yang fungsional untuk kegiatan - kegiatan di luar bangunan, serta prasarana - prasarana pendukung lainnya.
2. Terciptanya fasilitas penunjang dengan pengkondisian bentuk fisik dengan lingkungan, pemilihan material, sistem struktur dan utilitas bangunan yang sesuai dengan pendekatan transformasi arsitektur vernakular.
3. Terciptanya konsep ruang meliputi kebutuhan ruang, besaran ruang, organisasi ruang dan hubungan ruang yang mampu menciptakan kenyamanan pengunjung.
4. Terciptanya konsep penataan sirkulasi di dalam dan di luar bangunan yang menarik.

1.4 RUANG LINGKUP DAN BATASAN STUDI

1.4.1 Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menyangkut dengan penataan kawasan pantai Liang Bala dengan menghadirkan sarana dan prasarana yang menunjang aktifitas rekreasi seperti restoran, kafe, toilet, penginapan, dan wahana permainan. dengan menggunakan perpaduan bahan material industri dan lokal yang sesuai dengan tema Transformasi Arsitektur Vernakular.

1.4.2 Batasan Studi

Adapun studi ini dibatasi pada penataan sebuah fasilitas penunjang pada kawasan pantai Liang Bala yang dapat berfungsi secara optimal, dengan menitik beratkan pada konsep perencanaan transformasi arsitektur vernakular dengan penyelesaian bentuk, tampilan, landscape, ruang udara bebas dalam bangunan, material bangunan, serta elemen – elemen arsitektur lain.

1.5 METODE DAN TEKNIK

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

a) Data Primer

➤ Studi Lapangan

Secara langsung ke lapangan atau survey lapangan untuk mengetahui kondisi di lapangan yang sebenarnya secara real dan terperinci.

➤ Dokumentasi

Pengambilan foto bertujuan untuk mendapatkan gambaran data-data untuk menjadi dokumen.

➤ Wawancara

Melakukan kontak person langsung dengan beberapa pihak atau responden, baik instansi pemerintah maupun masyarakat untuk mendapatkan masukan serta data-data penunjang yang diperlukan.

➤ Pengukuran Lokasi

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Google Eart yang diekspor ke aplikasi Auto Cad.

b) Data Sekunder

peraturan pemerintah Kabupaten Manggarai Timur, data informasi statistik, literatur mengenai kawasan komersial, literatur mengenai konsep kawasan komersial sumber data geografis serta sumber data.

1.5.2 Teknik Analisa Data

a) Kualitatif

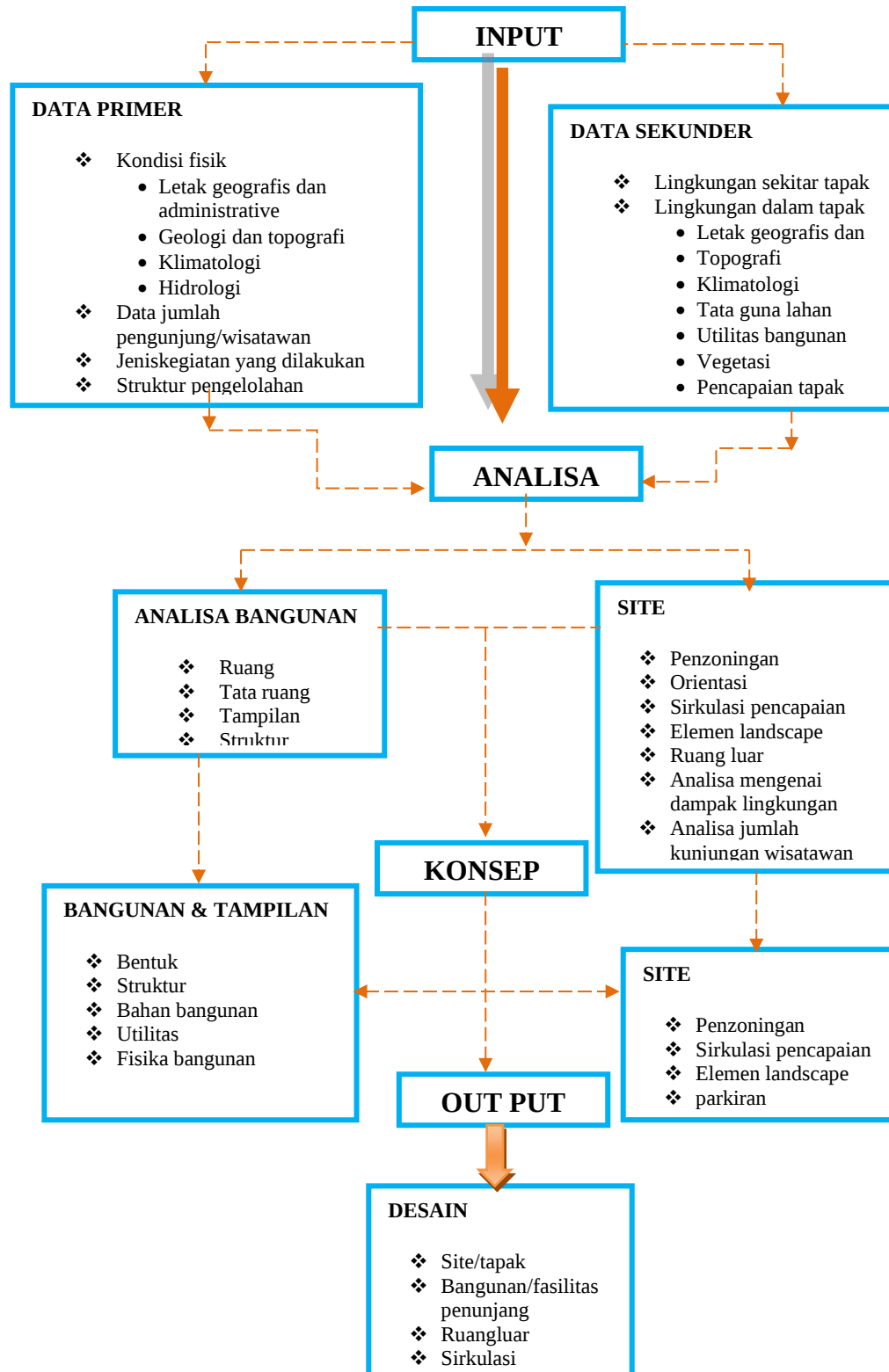
Analisa ini dilakukan dengan mendeskripsikan tentang masalah yang ada di lapangan sehingga menemukan solusi atau jalan keluarnya. Analisa ini diprioritaskan pada kualitas penciptaan hubungan ruang serta pembagian zoning yang selaras dengan lingkungan alam sekitar kawasan dan mengekspresikan ciri khas dari arsitektur lokal pada daerah yang dimaksud.

b) Kuantitatif

Analisa ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan-perhitungan tertentu berdasarkan studi yang dibuat guna menentukan besaran atau luasan ruang dalam kebutuhan ruang yang direncanakan. Analisa diorientasikan pada:

- Jumlah pemakai
- Dimensi ruangan, baik ruang luar maupun ruang dalam
- Bentuk dan Tampilan Bangunan
- Fasilitas, perabot yang dipakai dalam obyek perencanaan sesuai dengan aktifitas dan fungsi dari bangunan.
- Pengkondisian Udara dan Cahaya.
- Struktur dan Konstruksi
- Material Bangunan
- Utilitas Bangunan

1.6 KERANGKA BERPIKIR



1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Lingkup dan Batasan Studi, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan dan Kerangka Berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang pemahaman judul, tinjauan literatur mengenai objek perencanaan, tinjauan tentang transformasi arsitektur vernacular serta studi kasus objek sejenis..

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisikan tentang Tinjauan umum wilayah perencanaan, administrative dan geografis, fisik dasar iklim (iklim, cuaca, topografi, geologi, vegetasi), tinjauan rencana tata ruang, tinjauan khusus lokasi perencanaan, lokasi, batas fisik, potensi dan peluang.

BAB IV ANALISA

Berisikan tentang analisa kondisi eksisting dan analisa penerapan konsep transformasi arsitektur vernakular terhadap Penataan Kawasan Wisata Pantai Liang Bala.

BAB V KONSEP

Berisikan tentang hasil dari analisa yang mencakup hasil analisa kondisi eksisting dan analisa penerapan konsep transformasi arsitektur vernakular terhadap Penataan Kawasan Wisata Pantai Liang Bala.

.